

**EFEKTIVITAS PEMBERIAN RANITIDIN SEBAGAI PROFILAKSIS  
PERDARAHAN LAMBUNG PADA ANAK SAKIT KRITIS DI RSUP DR M**

**DJAMIL PADANG**



Oleh :

**dr. SYLVETRI LESTARI**

**No. BP 2050304303**

Pembimbing :

**Dr. dr. Mayetti, Sp.A, Subsp. E.T.I.A (K), IBCLC**

**Dr. dr. Yusri Dianne Jurnal, Sp.A, Subsp. GH (K)**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN ANAK PROGRAM SPESIALIS**

**FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS**

**RSUP. DR. M. DJAMIL PADANG**

**2025**

## ABSTRACT

### EFFECTIVENESS OF RANITIDINE ADMINISTRATION AS PROPHYLAXIS FOR GASTRIC BLEEDING IN CRITICALLY ILL CHILDREN AT DR. M. DJAMIL PADANG

Sylvetri Lestari<sup>1,2</sup>, Mayetti<sup>1,2</sup>, Yusri Dianne Jurnal<sup>1,2</sup>, Eva Chundrayetti<sup>1,2</sup>, Rusdi<sup>1,2</sup>, Rahmi Lestari<sup>1,2</sup>

<sup>1</sup>Department of Child Health, Faculty of Medicine, Universitas Andalas, Padang, West Sumatra, Indonesia

<sup>2</sup>Department of Maternal and Child Health, Dr. M. Djamil Hospital, Padang, West Sumatra, Indonesia

**Background:** Gastric bleeding is a serious complication in critically ill children admitted to the Pediatric Intensive Care Unit (PICU). Ranitidine prophylaxis is commonly used to prevent this complication, but its effectiveness remains debated.

**Objective:** This study aimed to evaluate the effectiveness of ranitidine prophylaxis in preventing gastric bleeding in critically ill children and to determine the characteristics of critically ill pediatric patients treated in the PICU of RSUP Dr. M. Djamil Padang.

**Methods:** This study was a randomized controlled trial (RCT) with a control group design. The subjects were critically ill children who were admitted to the PICU of RSUP Dr. M. Djamil Padang, with a total of 60 samples. The intervention group received ranitidine (30 samples), while the control group did not receive ranitidine (30 samples). The intervention group was administered ranitidine at a dose of 1 mg/kgBW every 12 hours. Sample selection was conducted using consecutive sampling. Patients underwent nasogastric tube (NGT) placement within the first 24 hours of admission. Macroscopic monitoring of gastric bleeding through NGT was conducted for the first five days of hospitalization.

**Results:** A total of 60 patients met the inclusion and exclusion criteria. The group that received ranitidine had a lower incidence of gastric bleeding compared to the control group (3.3% vs. 10%), although this difference was not statistically significant ( $p = 0.612$ ).

**Conclusion:** The majority of subjects were under one year old, with most being male. The most common diagnosis at PICU admission was respiratory distress in both groups. The Phoenix category score was predominantly  $<2$  in both the control and intervention groups. Patients who received ranitidine experienced fewer cases of gastric bleeding (1 case) compared to those who did not receive ranitidine (3 cases), although the difference was not statistically significant.

## ABSTRAK

### EFEKTIVITAS PEMBERIAN RANITIDIN SEBAGAI PROFILAKSIS PERDARAHAN LAMBUNG PADA ANAK SAKIT KRITIS DI RSUP

DR M DJAMIL PADANG

Sylvetri Lestari<sup>1,2</sup>, Mayetti<sup>1,2</sup>, Yusri Dianne Jurnal<sup>1,2</sup>, Eva Chundrayetti<sup>1,2</sup>,  
Rusdi<sup>1,2</sup>, Rahmi Lestari<sup>1,2</sup>

<sup>1</sup>Departemen Ilmu Kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran, Universitas  
Andalas, Padang, Sumatera Barat, Indonesia

<sup>2</sup>Departemen Ibu dan Anak, RS Dr. M. Djamil, Padang, Sumatera Barat,  
Indonesia

**Latar Belakang:** Perdarahan lambung merupakan komplikasi serius pada anak sakit kritis yang dirawat di *Pediatric Intensive Care Unit* (PICU). Profilaksis menggunakan ranitidin sering digunakan untuk mencegah komplikasi ini, tetapi efektivitasnya masih diperdebatkan.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pemberian ranitidin sebagai profilaksis terhadap kejadian perdarahan lambung pada anak sakit kritis dan mengetahui karakteristik pasien anak sakit kritis yang dirawat di PICU RSUP M.DJamil Padang.

**Metode:** Penelitian ini merupakan uji *random controlled trial* (RCT) dengan desain *control group design*. Subjek penelitian adalah anak sakit kritis yang dirawat di PICU RSUP Dr.

M. Djamil Padang sebanyak 60 sampel. Kelompok intervensi diberikan ranitidin 30 sampel, sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan ranitidin sebanyak 30 sampel. Kelompok intervensi mendapatkan ranitidin 1 mg/kgbb/ kali setiap 12 jam. Dilakukan pemilihan sampel dengan cara *consecutive sampling*. Pasien dilakukan pemasangan NGT dalam waktu 24 jam pertama rawatan. Pemantauan perdarahan lambung secara makroskopik melalui NGT selama 5 hari pertama rawatan.

**Hasil:** Dari 60 pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kelompok yang diberikan ranitidin menunjukkan insidensi perdarahan lambung yang lebih rendah dibandingkan kelompok kontrol (3,3% vs. 10%), walaupun secara statistik perbedaan ini tidak bermakna ( $p = 0,612$ ).

**Kesimpulan:** Subjek paling banyak berusia kurang dari 1 tahun, mayoritas berjenis kelamin laki-laki. Diagnosis masuk ke PICU terbanyak dengan gawat nafas (*respiratory distress*) pada kedua kelompok, dengan nilai katagori phoenix terbanyak < 2 pada kelompok kontrol dan intervensi. Pada pasien yang mendapatkan ranitidin mengalami perdarahan lambung lebih sedikit (1 orang), dibandingkan dengan yang tidak mendapatkan ranitidin (3 orang), walapun secara statistik tidak bermakna